

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura**

Setiap instansi perguruan tinggi didalamnya pasti terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang mendukung perkembangan mahasiswanya. Untuk mengasah kemampuan dalam segala bidang seperti halnya dalam bidang kebugaran tubuh yaitu UKM olahraga, mengasah kemampuan dalam bidang keagamaan yaitu UKM IQDA, atau ingin mengasah kemampuan dalam kepenulisan yaitu LPM, dan masih banyak UKM yang lain di setiap perguruan tinggi. Seorang mahasiswa pernah mengatakan bahwasanya kuliah saja itu tidak cukup untuk mengasah kemampuan, akan tetapi asahan paling terbesar yang kalian dapat adalah dengan berorganisasi di kampus. Sama halnya dengan Kelompok Studi Pasar Modal juga merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di kampus IAIN Madura guna mendukung ataupun mengasah kemampuan mahasiswa secara menyeluruh untuk mengenal pasar modal.

Kelompok Studi Pasar Modal adalah apresiasi mahasiswa untuk mendukung perkembangan atau pengenalan investasi dipasar modal kepada masyarakat. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan perguruan tinggi tertentu guna menyebarluaskan pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi untuk keuntungan dimasa yang akan datang dengan kerjasama antara 3 pihak tertentu yaitu, perusahaan skuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga Instansi mengharapkan terjadinya perkembangan yang signifikan terhadap pengetahuan

yang diberikan. Oleh sebab itu instansi memiliki Galeri Investasi yang merupakan salah satu pusat informasi mengenai Pasar Modal. Tidak hanya galeri saja akan tetapi galeri masih memiliki Kelompok Studi Pasar Modal guna mendukung perluasan pemahaman terhadap fungsi dari galeri Investasi.

Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal memberikan wadah bagi siapapun yang ingin mengetahui masalah informasi tentang Pasar Modal. Kelompok Studi Pasar modal Institut Agama Islam Madura berdiri di bawah naungan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura sebagai penyalur informasi yang ada di Galeri Investasi. Bukan hanya itu didalamnya juga mempelajari tentang bagaimana berinvestasi yang baik dan juga menganalisis yang baik. KSPM Ada sejak 3 tahun silam dengan didukung kesadaran sebagian mahasiswa untuk memasarkan pasar modal dikalangan mahasiswa menjadikan kelompok Studi Pasar Modal sebagai salah satu pusat informasi mengenai bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Hal ini dijelaskan oleh Jufri Thallib selaku pendiri sekaligus ketua pertama KSPM IAIN Madura sebagai berikut:

“Ada dua latar belakang berdirinya KSPM di IAIN Madura, Pertama memang atas perintah disetiap Galeri Investasi di kampus Itu ada KSPM demi terjalinnya solidaritas antar Investor di Indonesia khususnya. Kedua berdirinya KSPM itu demi mewadahi semua para investor yang ada di kampus IAIN MADURA khususnya para anak EBIS (FEBI)”.<sup>1</sup>

## **2. Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura**

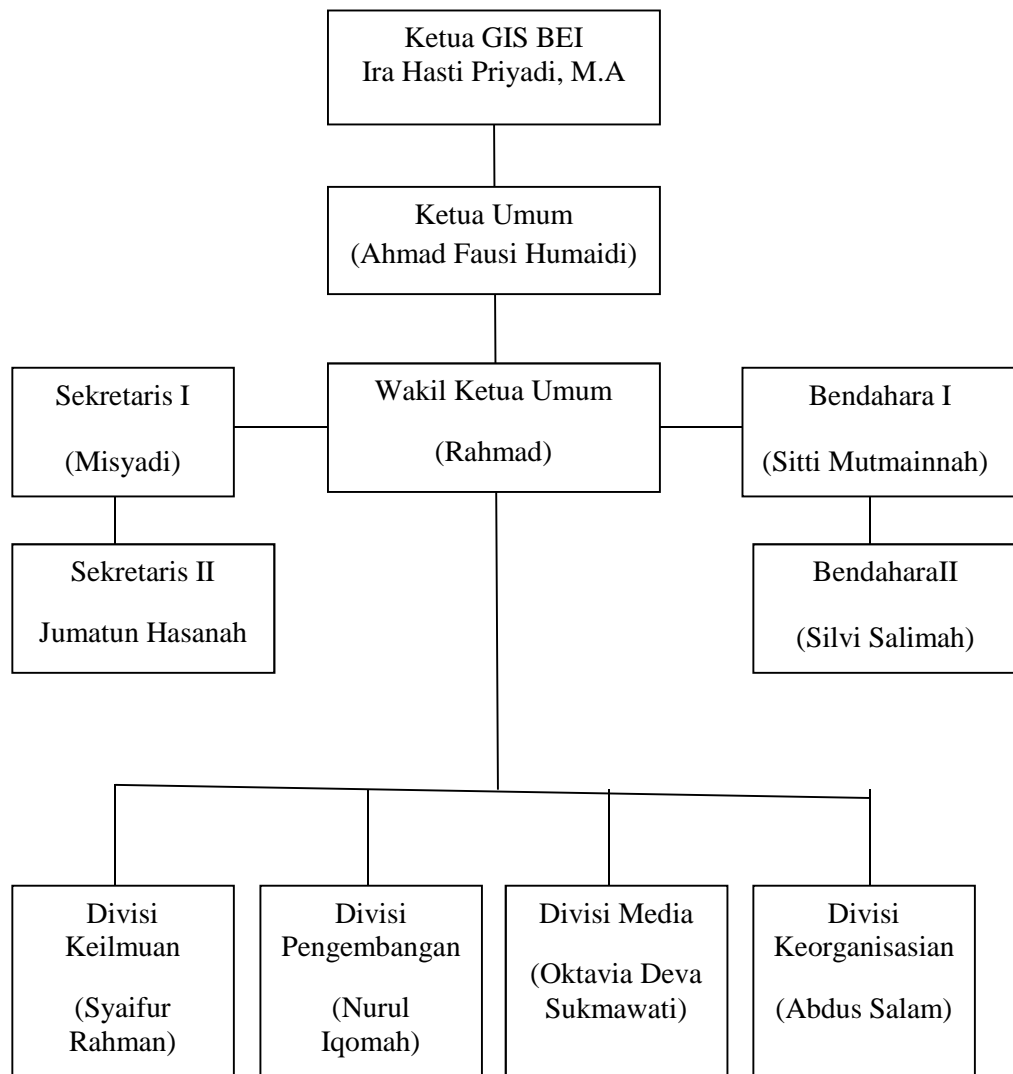
---

<sup>1</sup> Jufri Thallib, wawancara langsung via Whatsapp. ( 28 April 2020, 13.00 )

Struktur organisasi merupakan sarana yang menggambarkan keadaan formal suatu perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsinya, serta tanggung jawab pada anggotanya. Dengan adanya struktur organisasi akan memberikan informasi kepada banyak orang mengenai tugas dan tanggung jawab para karyawan perusahaan (organisasi). Struktur organisasi yang dimiliki oleh Kelompok Studi Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

## Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura



### **3. Visi dan Misi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura**

Visi yang ingin dituju dengan pendirian kelompok studi pasar modal adalah “Terciptanya mahasiswa yang berintelektual, berakhlak, professional, dan trampil dalam bidang pasar modal.” Yang terinpresentasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

- a. Menjadikan pusat informasi dan edukasi bermutu dalam pasar modal syariah.
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengenal pasar modal syariah.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran anggota dalam pentingnya berorganisasi di Kelompok Studi Pasar Modal.
- d. Menjunjung rasa tanggung jawab yang besar dan menjunjung nilai-nilai kekeluargaan yang demokrasi.
- e. Membangun kreatifitas dalam dunia pasar modal.
- f. Mencetak investor yang handal dalam pasar modal khususnya pasar modal syariah.

## **B. Paparan Data**

### **1. Strategi Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Insani Pasar Modal IAIN Madura**

Organisasi yang baru didirikan memang perlu pengembangan untuk menghasilkan kinerja lebih baik dari pada tahun yang lalu dalam masa jabatan. Seperti halnya dengan kelompok studi pasar modal yang baru berdiri membutuhkan strategi yang tepat untuk mengembangkannya. Beberapa strategi dapat diterapkan dalam kelompok studi pasar modal yang diantaranya survey

feedback, sensitivity training, team building, dan manajemen by objective yang bisa diterapkan di dalam kelompok studi pasar modal. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber tentang beberapa strategi sebagai berikut;

Langkah awal mengembangkan organisasi tentunya dimulai dari perekrutan anggota. Dalam hal perekrutan anggota baru cara apa saja yang dilakukan KSPM dan adakah syarat-syarat tertentu untuk menjadi anggota KSPM, sebagaimana yang dituturkan oleh Ahmad Fauzi yaitu sebagai berikut :

“Untuk sementara ini karna KSPM masih merupakan organisasi kecil perekrutan hanya bisa dilakukan dengan cara pendaftaran biasa tanpa adanya seleksi. Dan syarat untuk mendaftar yaitu syarat utamanya cuma 1 kak yaitu "MAU" dalam artian mau belajar mau berkomitmen dan mau berkorban setelah itu ikut PAB, untuk batasan semester minimal semester 4 baru bisa jadi pengurus KSPM syaratnya menyetorkan berkas-berkas seperti mengisi data-data pribadi dan menyetorkan sertifikat PAB , klo anggota KSPM semester 1 pun bisa jadi anggota asal ikut dan dinyatakan lulus pas PAB”.<sup>2</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perekrutan anggota baru hanya dengan mengisi pendaftaran dengan syarat ada kemauan dalam diri calon anggota tersebut dan tanpa adanya seleksi. Penerimaan anggota baru di KSPM terjadi setiap tahun, lalu apa saja Agenda rutinitas KSPM IAIN Madura yang dilaksanakan setiap tahunnya:

a. Penerimaan Anggota Baru

Penerimaan anggota baru kelompok studi pasar modal IAIN Madura merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepengurusan KSPM untuk membuka pendaftaran bergabung dengan KSPM. Dilakukan setiap pergantian kepengurusan yang sudah dilantik oleh dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

b. Kajian Rutinitas

---

<sup>2</sup>Ahmad fauzi humaidi, ketua KSPM, wawancara langsung, 29 April 2020

Kajian rutinitas merupakan suatu diskusi mahasiswa KSPM guna mendapatkan pemahaman dan pengetahuan lebih lanjut mengenai pasar modal. Dengan mengambil penerapan dari dalam KSPM itu sendiri menambah pengetahuan bagi mereka.

c. OTD (Out Trading Day)

Out Trading Day merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan didampingi oleh mereka yang lebih berpengalaman. Dengan adanya Out Trading Day ini mengajarkan kepada para anggota untuk trading bersama dengan menganalisa saham yang bagus untuk dibeli.

d. Latihan Stocklab

Stocklab merupakan permainan yang diambil dari bagaimana bertransaksi di pasar namun di modifikasi dalam bentuk permainan. Even-even yang diadakan di luar daerah ataupun kegiatan tahunan yang dilakukan oleh BEI membuat anggota dari KSPM selalu memberikan pelatihan stocklab, untuk mencari bibit-bibit calon juara dalam permainan ini.

e. Lomba Antar Mahasiswa IAIN Madura

Lomba Antar Mahasiswa IAIN Madura biasanya dilakukan salah satunya untuk mengenalkan pasar modal terhadap kegiatan akademisi. Biasanya berupa banyak perlombaan yang diantaranya, lomba stocklab antar mahasiswa IAIN Madura, lomba cerdas cermat, dan masih banyak yang lainnya.

f. SPM (Sekolah Pasar Modal)

Sekolah Pasar Modal merupakan acara tahunan yang dilakukan oleh Galeri Investasi itu sendiri, akan tetapi karena sekarang sudah ada KSPM maka Sekolah

Pasar Modal juga merupakan cara tahunan. Didalamnya merupakan sosialisasi juga untuk memperkenalkan bagaimana transaksi di pasar modal.

g. Seminar Nasional

Seminar Nasional dilakukan untuk menambah wawasan baru yang belum diketahui atau didapat dari dalam organisasi, maka dilakukannya seminar nasional agar mereka lebih memahami tentang pasar modal.

h. Sosialisasi setiap hari minggu di Monumen Arek Lancor

Sosialisasi tidak hanya dilakukan di antara mahasiswa saja, akan tetapi para anggota KSPM melakukan sosialisasi di monumen Arek Lancor Pamekasan agar perluasan pengetahuan tentang Pasar Modal di masyarakat cepat tersalurkan.

i. Keikutsertaan lomba

Berbagai macam perlombaan yang digelar oleh kampus lain ataupun dari BEI itu sendiri memberikan setiap anggota memiliki kesempatan untuk mengikuti perlombaan yang ada. Seperti halnya lomba stocklab, lomba trading, lomba analisa, dan lomba yang lainnya.

j. Kerja sama dengan lembaga

Kerja sama antara lembaga juga merupakan bentuk dari salah satu perluasan pengetahuan, namun disini titik utamanya adalah para generasi muda yang masih duduk di bangku pendidikan SLTA dan sebagainya, guna untuk menyalurkan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota.

k. Study Tour

Study Tour merupakan kegiatan tahunan untuk mengetahui atau mempelajari apa yang kurang dari KSPM itu sendiri dengan belajar terhadap KSPM yang telah berdiri dan telah sukses dibidangnya. Sehingga kedepannya

KSPM IAIN Madura bisa meniru atau mengambil kebaikan yang sudah diberikannya.<sup>3</sup>

## **2. Indikator yang Ditekankan Dalam Pengembangan Sumber Daya Insani Pasar Modal Syariah IAIN Madura**

Untuk memajukan kualitas sumber daya insani ada tiga dimensi yang menjadi indikator pengembangan sumber daya insani, yaitu:

1. Dimensi Kepribadian. Dimensi kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika, dan moralitas. Indikator kepribadian juga menyangkut terhadap keaktifan anggota KSPM. Aktif dalam artian selalu hadir dalam setiap agenda rutinitas KSPM.
2. Dimensi Produktivitas. Dimensi ini menyangkut apa yang dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik. Prestasi anggota, bertransaksi saham, dll termasuk dalam dimensi produktifitas.
3. Dimensi Kreativitas. Dimensi ini menyangkut pada kemampuan seseorang untuk berpikir dan berbuat kreatif, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya. Bermain stocklap hingga mampu diterapkan dalam jual beli saham termasuk dalam dimensi kreativitas. Sumbangi pemikiran hal-hal baru yang berkaitan dengan kemajuan organisasi juga dinilai dan termasuk dimensi kreativitas.

Indikator kemajuan KSPM dapat dilihat dari seberapa besar royaltis ketua KSPM dan anggota KSPM terhadap organisasi KSPM IAIN Madura, dari

---

<sup>3</sup>Dokumen yang diperoleh dari Kelompok Studi Pasar Modal, (26 September 2019)



indikator yang ditekankan tersebut timbul beberapa pertanyaan mengenai keaktifan anggota dan ketua terhadap organisasi, diantaranya; apakah setiap anggota sudah disiplin dan aktif pada organisasi. Dituturkan oleh Ahmad Fausi sebagai berikut:

“Tak semuanya kak, jangankan dalam berorganisasi beragamapun manusia ada yang benar-benar beriman ada yg setengah-setengah ada juga yg cuma dimulut saja apalagi berorganisasi. Namanya juga organisasi kak, jika ditarik dari pengertiannya organisasi merupakan sekumpulan individu yang sama-sama memiliki tujuan yang sama, tapi kita tidak bisa menafikkan bahwa setiap anggota dari organisasi memiliki tujuannya masing-masing dan itu sering tidak selaras dengan tujuan organisasi maka dari itu ada sebagian yang aktif ada juga sebagian yang tidak aktif”.<sup>4</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa anggota KSPM IAIN Madura tidak semua aktif dalam organisasi tersebut. ada pula yang tidak aktif dalam organisasi tersebut. Kedisiplinan para anggota tergantung pada tujuan mereka dalam memasuki organisasi tersebut.

Selanjutnya bagaimana perkembangan anggota KSPM jika dilihat dari segi kepribadian, kreativitas dan produktivitasnya. Sebagaimana yang dituturkan oleh Sitti Mutmainnah selaku BPH (Bendahara) di KSPM IAIN Madura sebagai berikut;

“dilihat dari segi kepribadian, anak-anak KSPM itu hampir sama dengan periode sebelumnya; segi ramah tamahnya, tingkat solidaritasnya. Namun, tingkat *awareness*-nya itu yang lebih aktif dari pada periode sebelumnya. Jadi *point plus*-nya disitu kak. Kalau dari segi kreativitas temen-temen lebih kreatif daripada periode sebelumnya, hal itu terlihat dari segi produktivitas temen-temen KSPM. Contohnya selama masa pandemi ini, kita kan gak ada kegiatan, tapi temen-temen lagi merancang dan merencanakan kegiatan agar tetap produktif meskipun dirumah saja”.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ahmad Fausi Humadi, ketua KSPM, wawancara langsung, (29 April 2020)

<sup>5</sup>Sitti Mutmainnah, Bendahara KSPM, wawancara langsung, (29 Juni 2020)

Berdasarkan *informant* diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi KSPM IAIN Madura lebih baik dan lebih maju dari periode sebelumnya. Namun, jawaban dari pengurus berbeda dengan yang disampaikan anggota KSPM. Terbukti dari wawancara terhadap beberapa anggota KSPM yang masih aktif sampai saat ini.

Terkait dengan perkembangan organisasi. Bagaimana organisasi KSPM periode 2019-2020? Apakah sudah ada peningkatan dari periode sebelumnya? Moh. Khoirullah, selaku anggota aktif KSPM IAIN Madura menuturkan bahwa;

“Penilaian saya pribadi KSPM saat ini layaknya organisasi tertutup. Kenapa demikian?, Karena proker-proker dari KSPM tidak tampak terhadap mahasiswa atau anggota. Kemudian untuk masalah peningkatan, itu saya awal masuk KSPM tahun 2018 saya nilai cukup aktif. Namun, lewat dari tahun itu semakin menurun, entah kenapa itu, apa masalah struktur organisasinya atau organisatorisnya yang kurang kinerjanya”.<sup>6</sup>

Hozinatul Asror Menambahkan:

“Angkatan sekarang jika dibandingkan dengan angkatan sebelumnya tidak ada perkembangan, kenapa saya bilang begitu? *Polana roh mas*, pas masanya faiq itu aktif banget, banyak acara. Namun, masanya fauzi sekarang, setelah pelantikan pengurus baru, itu Cuma mengadakan beberapa acara, setelah itu masa pandemi dan kampus libur. Mirisnya KSPM semasa liburan tidak ada kajian *online*, *sharing online*, diskusi *online* atau apalah itu digrup-grup.”<sup>7</sup>

Berdasarkan jawaban dari dua *informant* diatas, dapat ditarik kesimpulan KSPM Maju dan berkembang menurut pengurus saja, tapi tidak untuk anggota. Bagi anggota organisasi KSPM IAIN Maudra angkatan 2019-2020 mengalami penurunan *performant* atau tidak berkembang dari periode sebelumnya.

Kemudian mengenai perbedaan asumsi antara pengurus dan anggota terkait perkembangan KSPM, apakah karena faktor adanya hubungan kurang baik

---

<sup>6</sup>Moh. Khoirullah, Anggota KSPM, Wawancara langsung (29 Juni 2020)

<sup>7</sup> Hozinatul Asror, Anggota KSPM, wawancara langsung (29 Juni 2020)

antara anggota dan pengurus atau anggota dan ketua KSPM saat ini. Sebagai mana yang dijelaskan oleh Mujiburrahman selaku senioritas sekaligus anggota kehormatan di KSPM IAIN Madura sebagaimana berikut;

“Hubungan antara ketua KSPM dengan anggota sangat baik. Karena ketua dapat memengaruhi dan memberi pengayoman yang bagus dan baik terhadap semua anggota, baik senior (demisioner) maupun adek-adek tingkat”.<sup>8</sup>

Dari informasi senioritastersebut, dapat disimpulkan bahwa pengurus dan anggota memiliki hubungan yang baik, jadi jawaban dari anggota tentang perkembangan KSPM murni karena pendapatnya pribadi. Bahkan senioritas menyebutkan ketua KSPM IAIN Madura memiliki sifat ketegasan yang baik. Serta dapat mengayomi anggota KSPM IAIN Madura dengan baik.

Kemudian mengenai hal adakah pelatihan atau workshop dan semacamnya yang dilakukan KSPM untuk anggota dan adakah pelatihan atau workshop dan semacamnya yang dilakukan KSPM diluar kampus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaifur Rahman selaku koordinator divisi keilmuan sebagai berikut :

“Iya alhamdulillah ada kak, kemarin sudah terlaksana di kampus, di aula FEBI. Tapi yang kemarin untuk kepengurusan saja, yang anggota tidak diikutkan karena harapannya yang ikut pelatihan itu bakal dijadikan Pemateri kajian rutin mingguan KSPM. Nah disitu barulah anggota mendapatkam materi dari para pengurus yang jadi pemateri. Dan Kalau kajian (pelatihan) diluar kampus itu gada prokernya kak, cuman ada sebagian anggota yang pernah ikut pelatihan ke kantor phintraco surabaya”.<sup>9</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa KSPM IAIN Madura telah melaksanakan pelatihan atau workshop meskipun hanya di dalam kampus dan dilaksanakan oleh kepengurusan KSPM dengan tujuan agar dapat menjelaskan kepada anggota lainnya.

<sup>8</sup> Mujiburrahman, demisioner KSPM, wawancara langsung. (2 Mei 2020 )

<sup>9</sup> Syaifur Rahman, Koordinator divisi keilmuan, wawancara langsung, (29 April 2020)

Kemudian mengenai hal Bagaimana bentuk pelatihan yang pernah diadakan dan siapa yang mengisi pelatihan serta dimana tempat penyelenggaraan pelatihan tersebut. Hal ini dijelaskan kembali oleh Syaifur Rahman sebagai berikut;

“Ya seperti pelatihan pada umumnya kak, kita mendatangkan pemateri dari pintraco surabaya, yang nanti akan memberikan wawasan baru bagi kami. Sistemnya kurang lebih hampir sama dengan seminar, ada yang menjelaskan dan ada audiens yang mendengarkan. Tapi kalau untuk kajian rutin bagi anggota KSPM pematerinya pengurus KSPM itu sendiri, yang sudah ikut pelatihan di Aula Febi IAIN Madura. Dan untuk pelatihan kemarin tempatnya di aula FEBI kampus IAIN Madura. Tapi untuk kajian rutin bagi anggota tempatnya biasanya didepan halaman galeri investasi yang lama”.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan oleh KSPM IAIN Madura yaitu dengan mendatangkan pemateri untuk memberikan wawasan dan pelatihan tersebut dilaksanakan di aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan kajian rutin dilaksanakan oleh KSPM IAIN Madura di depan halaman galeri investasi.

Kemudian mengenai hal apa tujuan diadakannya pelatihan KSPM IAIN Madura. Dijelaskan oleh Syaifur Rahman sebagai berikut :

“Tujuannya salah satunya yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan anggota KSPM akan pasar modal syariah. Selain itu pelatihan tersebut menjadi salah satu program kerja Divisi keilmuan KSPM Iain Madura. Kalau pelatihan untuk pengurus tujuannya agar tidak seperti angkatan sebelumnya, yang kajian rutin mingguan untuk anggota kurang berjalan maksimal, karena minimnya pemateri. Makanya pengurus KSPM diikutkan Pelatihan agar bisa menjadi pemateri nantinya di kajian rutin untuk anggota”.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang ikut dalam pelatihan tersebut hanya pengurus dan dengan tujuan agar pengurus dapat menjadi pemateri dikajian rutin yang dilaksanakan oleh KSPM IAIN Madura kepada anggota KSPM lainnya.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>*Ibid.*

Kemudian mengenai hal strategi apa yang dilakukan KSPM dalam mengembangkan SDI anggotanya. Hal ini di jelaskan oleh Husnul khotimah selaku pengurus divisi *research & development* yaitu sebagai berikut :

“Menurut pengetahuan saya ya, mungkin strategi yang dilakukan dalam KSPM guna mengembangkan SDI nya yaitu mengadakan perkumpulan antara senior-senior dan juga junior yang memang perlu diberi arahan, yang tentunya membahas lebih dalam tentang pasar modal, agar kenapa? Supaya kita sebagai anggota KSPM itu sedikit banyaknya tau tentang pasar modal. Jadi kesimpulannya strategi kami dalam meningkatkan SDI anggota KSPM yaitu dengan mengadakan kajian rutin, dan pelatihan stocklab”.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh KSPM dalam mengembangkan SDI anggotanya dengan mengadakan kajian rutin dan diskusi dengan senior dan junior yang perlu untuk diberikan arahan lebih lanjut mengenai pasar modal.

Kemudian mengenai hal adakah proker (program kerja) yang belum berjalan dengan baik dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program kerja di KSPM. Dijelaskan oleh Husnul hotimah sebagai berikut :

“Bisa dikatakan ada, mengapa? Karena kurang solidnya dan juga ada kecanggungan tersendiri dari pengurus yang junior ke senior itu sendiri. Untuk faktor pendukungnya itu, ketua umum di KSPM ini bisa diajungkan jempol, dia dapat meng handle segala sesuatu yang sekiranya tidak bisa diurus oleh salah satu pengurus devisi. adapun faktor penghambatnya di KSPM ini minim SDM nya, dan juga yang pling menonjol itu kekurangan dana”.<sup>13</sup>

Dari penjelasan informan diatas dapat disimpulkan bahwa masih adanya program kerja yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya kesolidan antara senior dan junior dalam organisasi. Faktor pendukung dalam

---

<sup>12</sup> Husnul hotimah, pengurus divisi pengembangan, wawancara langsung via whatsapp, (1 Mei 2020)

<sup>13</sup> *Ibid.*

program kerja KSPM IAIN Madura ini salah satunya terdapat pada ketua KSPM yang hebat yang dapat handle kekurangan dalam kegiatan. Faktor penghambat yang terjadi pada KSPM IAIN Madura salah satunya adalah kurangnya dana untuk melancarkan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan oleh KSPM IAIN Madura itu sendiri.

Kemudian mengenai hal bagaimana kontribusi pihak kampus dalam mengembangkan KSPM dan apakah fasilitas yang dimiliki sudah sesuai harapan dan berjalan dengan baik. Hal ini dituturkan lebih lanjut oleh Ahmad Fausi Humadi sebagai berikut :

“Kontribusi kampus sangat besar bagi KSPM sendiri kak, saya sangat mengapresiasi dan berterimakasih yang sangat besar kepada seluruh pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis Islam karena mau dengan sabar membina, membimbing KSPM agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Sarana dan prasarana kampus diberikan seluas-luasnya kepada KSPM untuk dimanfaatkan. Artinya fasilitas yang diberikan kampus kepada KSPM sangat sesuai harapan, dan tentunya dimanfaatkan dengan sebaik mungkin”.<sup>14</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa kampus sangat berkontribusi kepada KSPM mulai dari membina, membimbing dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana kepada KSPM IAIN Madura.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan, dapat diperoleh temuan penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Strategi pengembangan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madura**

A. Strategi yang digunakan oleh KSPM dalam mengembangkan SDI anggotanya adalah dengan mengadakan kajian rutin dan diskusi dengan

---

<sup>14</sup> Ahmad Fausi Humadi, ketua KSPM, wawancara langsung, (29 April 2020)

senior dan junior yang perlu untuk diberikan arahan lebih lanjut mengenai pasar modal.

- B. Pelatihan dibentuk dengan mendatangkan pemateri dari luar kampus diperuntukkan hanya untuk pengurus, dengan tujuan agar pengurus yang ikut pelatihan dapat menjadi pemateri dikajian rutin mingguan.
- C. Perlunya diadakan evaluasi program kerja bagi pengurus dari setiap masing-masing divisi.

## **2. Indikator yang ditekankan dalam pengembangan sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madura.**

- A. Ada tiga dimensi yang menjadi indikator pengembangan sumber daya insani, yaitu dimensi kepribadian, dimensi kreativitas, dan dimensi produktifitas.
- B. Anggota KSPM IAIN Madura tidak semua aktif dalam organisasi tersebut. Kedisiplinan para anggota tergantung pada tujuan awal mereka dalam memasuki organisasi tersebut. Terlepas dari sifat ketua KSPM IAIN Madura yang memiliki ketegasan yang baik. Serta dapat mengayomi anggota KSPM IAIN Madura dengan baik.
- C. Kurangnya koordinasi antara pengurus dan anggota, hingga terjadi miss komunikasi terkait program kerja.

### **D. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidak sesuaian hasil dengan kajian teori yang sudah dipaparkan sebelumnya. Maka pembahasan tersebut sebagai berikut :

## **1. Mengembangkan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KPSM IAIN Madura.**

*Pertama*, Manajemen sumber daya insani dalam islam didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber bisnis serta menjadikan spiritualitas menjadi unsur pokok. Sumber daya Insani (SDI) adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.

KSPM IAIN Madura merupakan organisasi yang diakui keberadaannya sehingga struktur yang sudah terlampir menjadi lebih kuat dan memperjelas bahwa organisasi tersebut bukan organisasi biasa. Mempertahankan keberadaan KSPM ini butuh semangat dan usaha yang kuat dari para pengurus serta anggota yang ada didalamnya dengan memperkuat kualitas sumber daya insani serta wawasan dalam pasar modal syariah. Sumber daya insani adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, menjalankan, menggerakkan atau menciptakan dan lainnya untuk mencapai urgensi yang diinginkan.

Pengembangan SDM dapat didefinisikan sebagai seperangkat kegiatan yang sistematis dan terencana yang dirancang oleh suatu organisasi untuk memberikan anggotanya kesempatan mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan saat ini dan masa depan. Dalam arti yang lebih luas, pengembangan SDM berupaya untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian, produktivitas, serta kepuasan anggota.

Sebuah organisasi yang mengalami proses pengembangan dan juga baru saja didirikan membutuhkan banyak strategi untuk menghadapi rintangan yang



terjadi selama proses perkembangan. Strategi ini bisa menjadi tolak ukur untuk bagaimana nantinya bisa berkembang dengan lebih baik dan lebih terarah lagi. Dengan demikian organisasi tersebut terus berdiri dan terus berjalan dengan mengalami perkembangan yang membuatnya lebih baik lagi.

Strategi pengembangan yang diterapkan oleh kelompok studi pasar modal sudah diterapkan tapi hanya sebagian yang sudah diterapkan. Seperti halnya pelatihan yang dilakukan, workshop yang sudah dijalankan, dan juga kreativitas, sikap dan keaktifan yang diberikan terhadap organisasi. Namun survey feedback yang merupakan strategi jitu untuk mengetahui minat tidaknya para anggota yang ada tidak dilakukan. Oleh sebab itu tidaknya untuk generasi penerus berikutnya hendaklah strategi ini juga diterapkan guna untuk mengetahui apa saja kemauan dari setiap anggota yang ada untuk mendukung kelompok studi pasar modal lebih baik lagi

*Kedua*, Adapun beberapa program pembelajaran yang dilakukan oleh KSPM IAIN Madura untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDI yaitu, melakukan kajian rutin satu kali dalam seminggu untuk efektifitas dari materi. Pengisi materi dari senior ataupun pengurus yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pasar modal syariah guna meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh anggota KSPM IAIN Madura, mengasah keterampilan dari *hard skill* ataupun *soft skill* upaya yang dilakukakan yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai pasar modal syariah dan pelatihan *stokclub*. Dari segi kajian rutin berjalan cukup baik, namun ada beberapa kendala yang sama seperti ditahun-tahun sebelumnya, yaitu kehadiran anggota

setiap hari semakin sedikit. Hal tersebut tentu menyulitkan para pengurus dalam mengembangkan organisasi KSPM.

Efisiensi organisasi sangat tergantung dari baik buruknya pengembangan anggota organisasi itu sendiri. Tujuan organisasi itu dapat dicapai melalui anggotanya dilatih dengan baik dan tepat. Pengembangan sumber daya insani diperlukan setiap saat, baik untuk anggota baru maupun anggota lama. Anggota baru memerlukan berbagai pengembangan atau pelatihan pengenalan dan keterampilan sebelum melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sedangkan anggota lama membutuhkan pelatihan karena adanya tuntutan baru dari tugasnya yang selalu berkembang.<sup>15</sup>

*Ketiga*, berkembangnya sumber daya insani anggota tergantung bagaimana cara organisasi tersebut mengelolanya. Mengelola sebuah organisasi berbeda dengan mengelola diri sendiri, karena dalam sebuah organisasi terdapat banyak individu yang berkumpul menjadi satu, berdasarkan hal tersebut perlu dibentuk kepengurusan dan program kerja. Pengurus KSPM IAIN Madura sudah melaksanakan semua itu, namun yang kurang dari kepengurusan KSPM IAIN Madura yaitu tidak adanya evaluasi program kerja, sehingga terjadi banyak kesalah pahaman antara pengurus dan anggota. Tidak adanya musyawarah yang melibatkan semua anggota dan pengurus sehingga tidak terbentuk komunikasi dan jalinan silaturahmi yang baik antara pengurus dan anggota.

## **2. Indikator yang ditekankan dalam pengembangan sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madura.**

---

<sup>15</sup> Diah Rusminingsih, Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cakra Guna Cipta Malang *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 6, No. 1, (Tahun 2010), hlm. 24

Indikator kemajuan KSPM dapat dilihat dari seberapa besar royalti ketua KSPM dan anggota KSPM terhadap organisasi KSPM IAIN itu sendiri. Kemajuan KSPM dapat dilihat dari tiga hal berikut ini;

#### A. Kepribadian

Kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika, dan moralitas. Kepribadian seorang anggota dan ketua KSPM mempengaruhi kemajuan organisasi, karena kepribadian merupakan karakteristik fisik dan mental yang stabil dan bertanggung jawab pada identitas diri ciri fisik dan mental stabil yang memberi identitas pada setiap individu. Kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan dalam organisasi, agar organisasi dapat meraih dan mencapai kemajuan yang sangat berarti. Misalnya kita umpamakan terhadap karyawan yang bekerja dalam perusahaan, Untuk menempatkan orang yang tepat pada suatu pekerjaan, kita perlu memperhatikan sifat kepribadian orang tersebut apakah sesuai dengan pekerjaan yang akan diembannya. Ketidaksesuaian kepribadian seseorang terhadap pekerjaan yang ditugaskan akan mengakibatkan kerugian bagi organisasi ataupun anggota itu sendiri. Kerugian-kerugian tersebut dapat berupa rendahnya produktivitas kerja, anggota yang tidak aktif dan meningkatnya kerugian biaya serta waktu untuk melakukan pelatihan ulang terhadap anggota baru ketika anggota tersebut mengundurkan diri. Salah satu contoh ketidaksesuaian penempatan karyawan pada pekerjaannya seperti seseorang yang sifat kepribadiannya adalah pemalu, namun perusahaan menempatkannya di bagian pemasaran (marketing) ataupun layanan pelanggan (customer service) yang harus selalu menghadapi konsumen baik melalui tatap muka maupun telepon.

Pada dasarnya, Kepribadian atau Personality dapat didefinisikan sebagai keseluruhan cara dimana seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan ataupun individu lainnya. Faktor-faktor yang menentukan kepribadian seseorang dapat berasal dari Keturunan yaitu faktor genetik seorang individu dan Faktor Lingkungan dimana orang tersebut dibesarkan seperti norma keluarga ataupun teman-teman dan kelompok sosial.

#### B. Produktivitas

Menyangkut apa yang dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik. Produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu daya produksi dan keproduktifan. Artinya produktivitas adalah cara atau kemampuan anggota untuk meningkatkan kemampuan organisasinya, bisa melalui inovasi atau menciptakan sesuatu hal baru yang bisa diterapkan dalam program kerja organisasi.

Produktivitas mengimplikasikan dua dimensi, yakni efektivitas dan efisiensi. Pengertian efektivitas itu sendiri adalah “doing the right thing”. Melaksanakan sesuatu yang benar dalam memenuhi kebutuhan organisasi berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Sedangkan dimensi kedua yaitu efisiensi adalah: “*doing things right*”, Melakukan yang benar dengan proses yang benar berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Untuk itu, produktivitas biasanya dicapai melalui efektivitas pencapaian tujuan dan efisiensi penggunaan sumber daya.

#### C. Kreativitas

Kreativitas ini menyangkut pada kemampuan seseorang untuk berpikir dan berbuat kreatif, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya atau organisasinya. Dimensi ini sangat erat kaitannya dengan kerja keras atau proses dalam mendapatkan kreativitas yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas) dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Definisi ini lebih menekankan pada aspek proses perubahan inovasi dan variasi. Dalam dimensi proses, proses kreatif yang sesungguhnya melibatkan pemikiran kritis, wawasan inovatif dan ide-ide segar.

*Kedua*, tentang keaktifan dan kesolidan juga kedisiplinan anggota KSPM, sama halnya dengan organisasi pada umumnya, permasalahan yang sering muncul adalah keaktifan, kedisiplinan dan kesolidan antar anggota. Para anggota KSPM IAIN Madurapun tidak semua aktif dalam organisasi. Kedisiplinan para anggota tergantung pada tujuan awal mereka dalam memasuki organisasi KSPM. Mengatasi permasalahan seperti ini yaitu kembali terhadap penjelasan diatas tadi, soal dimensi kepribadian, tentu dimulai dari diri sendiri, setiap individu harusnya sadar akan tujuan awal masuk diorganisasi. Agar ketika ia masuk dalam organisasi tidak setengah-setengah, mampu totalitas dan dapat mengembangkan diri dengan baik. Para anggota harusnya meniru sifat ketegasan dan kedisiplinan dari diri seorang ketua KSPM yang mampu mengayomi setiap anggota dengan baik.

*Ketiga*, kurangnya koordinasi antara pengurus dan anggota, sehingga menyebabkan banyak terjadi kesalah pahaman antara anggota dan pengurus. Misalnya, tentang program kerja yang belum berjalan dengan baik. Kembali lagi

terhadap indikator yang ditekankan dalam fokus penelitian ini. Soal kreativitas, produktifitas, dan sikap atau kepribadian. Adanya program kerja yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya kedisiplinan para anggota, tidak disiplin mencerminkan adanya sikap kurang baik. Minimnya kesolidan antara senior dan junior dalam organisasi permasalahannya ada pada kepribadian setiap individu. Setiap anggota harusnya sadar diri dan selalu evaluasi diri, serta mengingat tujuan awal masuk organisasi dan selalu mengingat bahwa Kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika, dan moralitas.

Bukti kuat, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pengurus KSPM mengatakan KSPM saat ini (periode 2019-2020) mengalami peningkatan dan perkembangan, namun berbeda dengan yang disampaikan anggota KSPM. Salah satu anggota KSPM mengatakan bahwa organisasi KSPM saat ini mengalami penurunan *performant*, artinya angkatan saat ini tidak berkembang, lebih aktif angkatan sebelumnya (periode 2018-2019) melihat dari program kerja selama pandemi di KSPM terasa sangat pasif, tidak ada kajian online, sharing online maupun diskusi online, hal tersebut membuat beberapa anggota KSPM tidak produktif.

Penulis menyimpulkan dari jawaban berbeda yang disampaikan oleh pengurus dan anggota disebabkan karena kurangnya koordinasi antara pengurus dan anggota. Jadi, kebelakangnya diharapkan pengurus selalu berinisiatif mengadakan pertemuan dengan anggota dan membicarakan atau evaluasi program kerja maupun organisasi KSPM secara umum.